

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan tiga data yaitu simpulan penelitian, implikasi dan rekomendasi. Berdasarkan rumusan masalah, pengumpulan data dan pembahasan hasil penelitian meliputi profil, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada program *English Day*,

Profil program *English Day* merupakan program yang memperkenalkan bahasa Inggris untuk anak dari usia dua sampai enam tahun dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang mampu berkompetitif secara nasional maupun internasional, sehingga generasi ini dapat bekerja sama dengan berbagai pihak serta mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai macam negara. Selain itu program *English Day* yang diperkenalkan pada anak sejak dini melalui suasana pembelajaran yang *fun, fresh* dan *simple* diharapkan pengalaman belajar dapat tertanam dalam memori otak anak dalam jangka waktu yang lama.

Perencanaan program *English Day* telah disusun pada program semester, mingguan dan harian dengan bentuk format yang berbeda dengan kurikulum PAUD, akan tetapi tema pembelajaran disesuaikan dengan program pembelajaran berdasarkan prinsip tema pada kurikulum. Ketika merencanakan tema, hal yang perlu diperhatikan adalah *vocabulary*. Selain itu media pembelajaran yang digunakan pada program *English Day* meliputi media audio seperti lagu dari *keyboard*, media visual seperti *flash card* dan media nyata dan media audio visual seperti video pembelajaran. Pada program *English Day*, kemampuan bahasa Inggris untuk anak usia dini menekankan pada kemampuan mendengar dan kemampuan berbicara walaupun kemampuan ini tidak dicantumkan secara tertulis pada Promes, RPPM dan RPPH PG-TK @Delft's Education melainkan menjadi tujuan sekolah dalam memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris anak usia dini.

Pelaksanaan program *English Day* dimulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan dimana selama program *English Day* berlangsung guru menggunakan metode pengajaran yang *fun, fresh* dan *simple* sesuai dengan Ririn Hunafa Lestari, 2018

IMPLEMENTASI PROGRAM ENGLISH DAY DI PG-TK @DELFT'S EDUCATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kreativitas guru dan karakteristik belajar anak. Pada kegiatan pembukaan guru menggunakan metode pengajaran TPR dan *teaching English using song*. Setelah kegiatan pembukaan, guru menggunakan *direct method* dalam memperkenalkan bahasa Inggris yang dilanjtin dengan kegiatan bermain dengan metode *direct method* menggunakan flas card. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup dimana guru menggunakan *teaching English using by song* sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa teknik dalam menilai kemampuan bahasa Inggris anak dilakukan dengan teknik observasi, penggunaan pertanyaan, diskusi yang dibuat melalui kegiatan bermain. Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal, inti dan penutup, guru menilai kemampuan bahasa Inggris anak. Penilaian kemampuan bahasa Inggris dilakukan tidak dengan memberi angka melainkan memberikan pujian dan *reward* sebagai bentuk penilaian bahasa Inggris kepada anak. Ketika proses pembelajaran guru menilai kemampuan anak berbahasa Inggris dengan menggunakan bintang sebagai skala penilaian. Pelaporan penilaian kemampuan bahasa Inggris pada program *English Day*, dilaporkan melalui raport dalam bentuk deskriptif yang dibuat dalam bentuk kalimat yang jelas dan tepat dalam menggambarkan kemampuan bahasa Inggris. Penilaian kemampuan bahasa Inggris dilaporkan bersamaan dengan kemampuan lainnya seperti kognitif, fisik motorik, sosial-emosional, nilai moral dan agama serta seni yang dilaporkan pada akhir semester.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat mengajukan beberapa implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di PAUD sebagai hasil penelitian implementasi program English Day di PG-TK @Delft's Education antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini guru dapat menggabungkan beberapa metode pengajaran, seperti pada kegiatan awal guru menggabungkan metode TPR dan *teaching English using by song* yang dilakukan dalam satu kegiatan. Pada kegiatan inti guru

menggabungkan direct method dengan teaching English using by games, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui program English Day, guru dapat menggabungkan berbagai macam metode agar anak tidak merasa bosan ketika belajar.

2. Pada program *English Day*, media pembelajaran yang digunakan adalah *flash card*. *Flash card* membantu anak untuk memahami konsep dalam bahasa Inggris. Melalui *flash card* guru dapat berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Selain kemampuan berbahasa, melalui *flash card* guru dapat mengembangkan kemampuan kognitif, fisik motorik, seni, sosial-emosional serta nilai moral dan agam seperti *flash card* dapat dijadikan media pembelajaran ketika bermain dimana anak mencari *flash card* sesuai dengan instruksi guru melalui lagu. Melalui kegiatan bermain dengan *flash card* anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar dan masih banyak lagi kemampuan yang dapat dikembangkan ketika memperkenalkan bahasa Inggris.
3. Pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan kegiatan yang fun, fresh dan simple akan menghasilkan pengalaman yang dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama oleh memory otak. Hasil pembelajaran bahasa Inggris tidak dapat langsung dirasakan, akan tetapi pembelajaran bahasa Inggris yang berkesan dan menyenangkan untuk anak dapat dipanggil kembali oleh memory otak.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka penulis memberikan saran yang ditujukan kepada:

1. Pembuat kebijakan yaitu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mulai memperhatikan isu pembelajaran bahasa Inggris yang dapat dikenalkan dan dipelajari oleh anak usia dini sebagai tantangan pendidikan Nasional di abad 21.
2. Untuk guru sebagai pendidik dalam mengembangkan berbagai kemampuan anak usia dini perlu memahami dan mempelajari

implementasi pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris. Implementasi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini meliputi persiapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang remi digunakan secara luas untuk berkomunikasi dan bergaul dengan orang lain di lebih banyak negara dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang siap bersaing secara internasional di abad 21.

3. PG-TK @Delft's Education sebagai pihak yang menerapkan bahasa Inggris untuk anak usia dini untuk dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kepada sekolah-sekolah lain yang akan mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini sebab program English Day merupakan program yang fun, fresh dan simple untuk anak.
4. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan program *English Day*, peneliti dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan lainnya seperti fisik motorik, kognitif, sosial emosional, dan seni yang dapat dipadupadankan dengan bahasa Inggris.